**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Dalam desain penelitian ini, metode yang digunakan adalah rancangan *Comparative Study*. Pengamatan ini dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan untuk mencari faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya suatu peristiwa tertentu ( Tasliyah, 2010). Pada comparative study ini membandingkan faktor atau variable mana yang paling berpengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada hasil penelitian.

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang pada bulan oktober sampai desember tahun 2017 yang meliputi, perizinan penelitian, dan pengambilan data di Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi target pada penelitian ini adalah semua balita di Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, sedangkan populasi terjangkau adalah semua balita dengan *stunting* yang tercatat dalam data Puskesmas Lawang serta data yang berasal dari hasil pengambilan data dasar di Kelurahan Kalirejo. Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

1. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah balita yang dipilih berdasarkan balita yang termasuk dalam kondisi *stunting* yaitu dengan indikator indeks z-score TB/U <-2 SD. Responden penelitian ini adalah ibu balita yang terpilih menjadi sampel penelitian.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling*. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah tiga puluh balita yang mengalami *stunting*.

Balita yang dipilih menjadi sampel penelitian adalah balita yang memiliki kriteria inklusi dan ekslusi. Kriteria inklusi dan ekslusi sampel sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
2. Balita dengan indeks z-score TB/U ≤-2SD
3. Tinggal bersama ibu kandung
4. Tempat tinggal berada di area penelitian (kabupaten Malang)
5. Orang tua yang bersedia diberikan konseling
6. Kriterian ekslusi
7. Tidak tinggal bersama ibu kandung
8. Orang tua yang menolak diberikan konseling
9. **Variabel Penelitian**
10. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian pesan melalui media *pop-up book*

1. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Tabel 1. Desain Operasional Variabel

| **Variabel** | **Definisi** | **Metode** | **Kategori** | **Skala ukur** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tingkat Pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dengan media**  ***pop-up book*** | Pengetahuan  Gizi Kemampuan  ibu dalam menjawab pertanyaan  mengenai pesan  gizi seimbang | Kuisioner pretest | * Kategori nilai menggunakan nilai mean dari SD (Standar Deviasi) (Sudjiono, 2008): * Baik :   x> mean+SD   * Cukup = mean-SD <x<mean+SD * Kurang =   x< mean-SD   * Jawaban benar diberi skor 1 dan * jawaban salah diberi skor 0 | Ordinal |
| **Tingkat Pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan dengan media**  ***pop-up book*** | Pengetahuan  Gizi Kemampuan  ibu dalam menjawab pertanyaan  mengenai pesan  gizi seimbang | Kuisioner posttest | * Kategori nilai menggunakan nilai mean dari SD (Standar Deviasi) (Sudjiono, 2008): * Baik :   x> mean+SD   * Cukup = mean-SD <x<mean+SD * Kurang =   x< mean-SD   * Jawaban benar diberi skor 1 dan * jawaban salah diberi skor 0 | Ordinal |
| **Tingkat Pengetahuan sebelum tidak diberikan penyuluhan dengan media**  ***pop-up book*** | Pengetahuan  Gizi Kemampuan  ibu dalam menjawab pertanyaan  mengenai pesan  gizi seimbang | Kuisioner pretest | * Kategori nilai menggunakan nilai mean dari SD (Standar Deviasi) (Sudjiono, 2008): * Baik :   x> mean+SD   * Cukup = mean-SD <x<mean+SD * Kurang =   x< mean-SD   * Jawaban benar diberi skor 1 dan * jawaban salah diberi skor 0 | Ordinal |
| **Tingkat Pengetahuan sesudah tidak diberikan penyuluhan dengan media**  ***pop-up book*** | Pengetahuan  Gizi Kemampuan  ibu dalam menjawab pertanyaan  mengenai pesan  gizi seimbang | Kuisioner posttest | * Kategori nilai menggunakan nilai mean dari SD (Standar Deviasi) (Sudjiono, 2008): * Baik :   x> mean+SD   * Cukup = mean-SD <x<mean+SD * Kurang =   x< mean-SD   * Jawaban benar diberi skor 1 dan * jawaban salah diberi skor 0 | Ordinal |

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Alat :
2. Alat tulis
3. Timbangan injak
4. Baby scale
5. Microtoice
6. Komputer dengan program SPSS for Windows versi 16.0
7. Bahan :
8. Kuisioner penelitian
9. Daftar URT (Ukuran Rumah Tangga)
10. Buku bergambar tiga dimensi (*pop up book*)
11. **Metode Pengumpulan data**
12. **Persiapan Penelitian**
13. Tahap pembuatan *pop-up book*

Media dalam penelitian ini adalah *pop-up book.* Proses pembuatan media dimulai dari tahap penentuan tema ataumateri hingga proses pencetakan. Tema atau materi yangdisampaikan melalui media tersebut adalah 4 pilar gizi seimbang dalam Pedoman Gizi Seimbang 2014.

Proses pembuatan *pop-up book* yang digunakan adalahgambar animasi kartun. Gambar yang digunakan dalam *pop-up book* berasal dari internet dengan format bitmap atau vektor. Setelahgambar-gambar disesuaikan dengan tema yang dipilih, kemudiandilakukan proses desain *pop-up book* dengan menggunakan bantuansoftware Corel Draw X4. *Pop-up* dibuat dalam ukuran kertas A3 (21x 29,7 cm) berwarna, bahasa yang digunakan bahasa baku, singkat,dan jelas.

Setelah proses desain selesai kemudian dilakukan prosescetak dan kemudian dilakukan proses penyusunan *pop-up book*. Setelah *pop-up book* selesai kemudian dievaluasi dengan melibatkanmahasiswa dan dosen pembimbing untuk me-review hasil desain danpenyusunan *pop-up book* yang sedang dikembangkan. Hal-hal yangdievaluasi untuk *pop-up book* adalah kesesuaian gambar dengantema maupun dengan pesan, kejelasan gambar, kejelasan huruf ataumembaca pesan, dan teknik pembuatan *pop-up*. Hasil evaluasi ini digunakan untuk merevisi *pop-up book*.

1. Langkah awal penelitian yaitu mengurus etika penelitian (*ethical clearance*)

Penelitian dengan cara mengajukan permohonan kaji etik kepada Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan surat pengantar yang ditandatangani oleh Ketua Jurusan Gizi. Setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan etik dan protokol penelitian telah dinyatakan layak etik oleh ketua komisi etik penelitian kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang, maka selanjutnya peneliti mengajukan permohonan usul penelitian kepada kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dengan surat pengantar yang ditandatangani oleh Ketua Jurusan Gizi. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang maka selanjutnya peneliti melanjutkan perizinan penelitian Bangkesbanpol, Puskesmas Lawang Kabupaten Malang dan Kelurahan Kalirejo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

C. Peneliti meminta izin dan melapor kepada ketua Kelurahan Kalirejo dan Ketua RT Kelurahan Kalirejo

Peneliti melakukan koordinasi dengan ketua Kelurahan Kalirejo dan Ketua RT Kelurahan Kalirejo untuk menjalin kerjasama dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti mempersiapkan kelengkapan administrasi yang akan diperlukan dalam penelitian yaitu instrumen, media penelitian, alat tulis dan lain-lain.

**2. Pelaksanaan Penelitian**

Mempersiapkan media yang digunakan untuk penyuluhan gizi yaitu pesan melalui media *pop-up book* dengan materi gizi seimbang.

a. Tahap pertama, penelitian dilakukan pada ibu dengan balita stunting di Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Peneliti membuka kegiatan dengan cara memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan dan memberikan arahan kegiatan yang akan berlangsung beberapa minggu kedepan. Responden diminta untuk mengisi kuisioner identitas responden yang digunakan untuk mencatat identitas responden dan memperoleh data karakteristik subyek penelitian. Setelah itu, responden diberikan *pretest* untuk mengetahui tingkat pengetahuan gizi sebelum dilakukan penyuluhan dengan pesan melalui media *pop-up book* tentang pedoman gizi seimbang. *Pretest* dilakukan selama kurang lebih 15 menit.

* 1. Tahap kedua setelah dilakukan *pretest* seminggu kemudian responden diberikan perlakuan atau intervensi berupa penyuluhan dengan pesan melalui pesan melalui media *pop-up book*. Peneliti menjelaskan manual penggunaan *pop-up book.* Peneliti memberikan konseling pesan melalui media *pop-up book* dengan materi empat pilar gizi seimbangselama kurang lebih 30 menit, kemudian dilakukan diskusi selama kurang lebih 15 menit.
  2. Tahap ketiga pada minggu ketiga dan keempat kembali diberikan konseling pesan melalui media *pop-up book* dengan materi empat pilar gizi seimbangselama kurang lebih 30 menit, kemudian dilakukan diskusi selama kurang lebih 15 menit.
  3. Tahap keempat setelah proses konseling dilakukan *posttest* pada minggu kelimaselama kurang lebih 15 menit dengan menggunakan kuisioner untuk mengetahui ada tidaknya perubahan setelah diberikan konseling pesan melalui *pop-up book* tentang pedoman gizi seimbang. Ada beberapa alasan yang mendasari pemberian jarak waktu seminggu antara *pretest* dan perlakuan. Menurut Vaus (2005) dalam Saloso (2011), jarak antara *pretest* dengan perlakuan sebaiknya dilakukan sependek mungkin untuk meminimalisir terjadinya paparan-paparan dari luar sebelum intervensi dilakukan. Tetapi yang menjadi kelemahannya, jika intervensi diadakan sesaat setelah *pretest,* maka kemungkinan besar akan terjadi interaksi antara *pretest* dan perlakuan yang menyebabkan responden menjadi lebih sensitif terhadap isu yang ada. Selain itu, jarak yang terlalu pendek antara *pretest* dan perlakuan juga akan menyebabkan responden mengingat soal *pretest* dan ingatannya ini akan dapat mempengaruhi responnya terhadap perlakuan dan *posttest* yang diadakan setelah perlakuan. Sedangkan jarak waktu antara perlakuan dan *posttest* sangat tergantung dari teori dan penelitian sebelumnya, dan juga tergantung dari jenis memori yang ingin dilihat (*short term* atau *long term memory*). Peneliti membagikan *rewards* kepada ibu karena telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Dilakukan evaluasi dari materi gizi seimbang dengan cara membahas pertanyaan atau gambar dalam *pop-up book.* Penutupan penelitian selama kurang lebih 10 menit.

1. **Pengolahan dan Analisis Data**
2. Pengolahan dan analisi data meliputi :
3. Editing

Editing dilakukan setelah responden mengisi kuisioner yang telah diberikan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner telah terisi semua. Kuisioner yang di cek meliputi kuisioner identitas responden, kuisioner pretest dan postest tentang pedoman gizi seimbang

1. Coding

Coding dilakukan untuk mempermudah pengolahan analisis data dari proses selanjutnya melalui pengklarifikasian data dari karakteristik balita dan ibu pada balita *stunting* (6-59) bulan, coding disesuaikan berdasarkan karakteristik balita dan ibu. Kuisioner tingkat pengetahuan (*Pre-test* dan *Post-test*). P*retest*, peneliti memberikan kode A. Pengkodean pada jawaban pertanyaan benar adalah 1 sedangkan pada jawaban pertanyaan salah adalah 0. Pada angket tingkat pengetahuan *Post-test,* peneliti memberikan kode B. Pengkodean pada jawaban pertanyaan benar adalah 1 sedangkan pada jawaban pertanyaan salah adalah 0.

1. Entry data

Kuisioner atau formulir pengumpulan data yang telah di cek dan divalidasi pengisian dan kelengkapan data yang diperlukan, selanjutnya dientri dengan menggunakan komputer.

1. Cleaning

Sebelum dilakukan pengolahan dan analisis data lebih lanjut, dilakukan pengecekan hasil entri data. Pada proses ini, dilakukan pengecekan ulang apabila ditemukan adanya data ekstrim. Data ekstrim divalidasi ulang dengan melihat kembali kuisioner atau formulir pengumpulan data yang telah di cek dan validasi.

1. Analisis data
2. Analisis Unbivariat

Analisis data menggunakan software SPSS 16.0. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan variabel yang diteliti secara deskriptif.

1. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan yang bermakna antara dua variabel.. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan derajat kepercayaan 95% dan alpha 0,05. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Jika p < 0,05 maka distribusi data tidak normal sehingga pengujian menggunakan uji *Wilcoxon.*

2) Jika p > 0,05 maka distribusi data normal sehingga menggunakan uji *Paired Samples t-test dan Independent t-test*

Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah uji *paired samples t-test dan independent t-test*. Uji *paired samples t-test dan independent t-test* dilakukan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan setelah diberikan konseling dengan pesan melalui media *pop-up book.*

1. Rencana penyajian data

Penyajian data direncanakan akan dibuat menjadi 3 bentuk yaitu :

1. Penyajian data dalam bentuk tulisan

Penyajian data dalam bentuk kalimat untuk menerangkan data yang telah diperoleh

1. Penyajian data dalam bentuk tabel

Penyajian data dalam bentuk tabel ini tersusun atas baris dan kolom sehingga dapat memberikan perbandingan-perbandingan. Dan akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan variabel yang diteliti dan tabel silang untuk mengetahui hubungan antara variabel.